**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[[1]](#footnote-1)

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengahasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[2]](#footnote-2)

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dasar bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil.[[3]](#footnote-3)

Adapun jenis penelitan dalam Tesis ini adalah penelitian studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitan yang di lakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[[4]](#footnote-4)

Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan penelitian, diantaranya ialah :

1. Tahap Pra-Lapangan (Persiapan)

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Program Studi MPAI (Magister Pendidikan Agama Islam ) Pascasarjana Universitas Nurul Jadid. Sementara itu, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat Proposal Tesis yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan Seminar Proposal Tesis. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Nurul Jadid untuk melaksanakan penelitian ditempat yang telah ditentukan oleh peneliti.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Nurul Jadid kepada objek penelitian. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tahap Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, maka peneliti akan menyusun langkah-langkah berikut, yaitu :

1. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu diperbaiki akan segera dilakukan, sehingga nantinya memperoleh hasil yang optimal.
2. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertahankan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan diberikan kepada pihak yang terkait.
3. **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti harus “Divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.[[5]](#footnote-5)

Menurut moleong, Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrument) pengumpuul data utama, karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenytaan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau *participant observation.[[6]](#footnote-6)*

1. **Sumber Data**

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting, tanpa adanya sumber data, maka penelitian tidak akan berjalan.

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, jika peneliti menggunaan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.[[7]](#footnote-7)

Sumber data diklasifikasikan ke dalam tiga bagian huruf P, yaitu *person* (manusia), *place* (tempat), dan  *paper* (simbol/dokumen). Secara singkat yang dimaksud *person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* adalah sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol.[[8]](#footnote-8)

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti membaginya dalam dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).[[9]](#footnote-9) Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari :

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin
2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits, dan
3. Siswa-siswi Kelas VII
4. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[[10]](#footnote-10)

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi meliputi kegiatan pemungutan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[[11]](#footnote-11) Dalam penggunaan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui secara langsung lokasi penelitian serta kegiatan pembelajaran yang ada dilokasi penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode interview ini, antara lain :

1. Pelaksanaan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Bustanul Faizin Bilmbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
2. Evaluasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Bustanul Faizin Bilmbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
3. Wawancara

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *(interviewer)* untuk memperoleh informasi dari seseorang yang diwawancarai”.[[12]](#footnote-12)

Ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan atas tiga bagian, yaitu :

1. Interview Bebas *(inguided interview)*

Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan

1. Interview Terpimpin *(guided interview)*

Interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur

1. Interview Bebas Terpimpin (kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin).

Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[[13]](#footnote-13)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan apa saja dengan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan yang diangkat. Jenis ini didasarkan pada responden yang telah dipilih karena sifat-sifat tertentu dimana mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang situasi dan informasi yang diperlukan.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode interview ini, antara lain :

1. Perencanaan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Bustanul Faizin Bilmbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
2. Pelaksanaan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Bustanul Faizin Bilmbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
3. Evaluasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Bustanul Faizin Bilmbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
4. Sejarah singkat berdirinya MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki
5. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperleh keterangan-keterangan atau informasi dari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian.[[14]](#footnote-14)

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode doumentasi, antara lain :

1. Profil MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo.
2. Visi dan Misi MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo.
3. Data Tenaga Pendidik MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
4. Struktur Organisasi MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2017-2018
5. Pelaksanaan pengembangan media pembelajaran berbasis Card Sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Tahun Pelajaran 2017-2018
6. **Analisis data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yag dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memustuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[[15]](#footnote-15)

Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dengan model interaktif sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman. Proses ini dilakukan selama proses penelitian ditempuh melalui serangkaian proses pengumpulan, eduksi, penyajian, verifikasi data. [[16]](#footnote-16) Lihat hambar dibawah ini.

Koreksi Data Display Data

Reduksi Data

Pemaparan Kesimpulan

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara tringulasi yang merupaan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[17]](#footnote-17)

Setidaknya ada tiga tringulasi yang digunakan, yaitu tringulasi dengan sumber, tringulasi dengan metode, tringulasi dengan teori. Dengan ulasan sebagai berikut :

1. Tringulasi dengan Sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperolehmelalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
6. Tringulasi dengan Metode

Tringulasi jenis ini dapat dilaksanakan dengan dua strategi, yaitu :

1. Pengecekan derajat kepecayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Tringulasi dengan Teori

Tringulasi jenis ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandin atau penyaing.[[18]](#footnote-18)

1. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). 6 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid.* 4 [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid*. 27 [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 120 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2009). 305 [↑](#footnote-ref-5)
6. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* 9 [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rinea Cipta, 2013). 172 [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid*. 172 [↑](#footnote-ref-8)
9. Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung: Sinar Baru, 1984). 17 [↑](#footnote-ref-9)
10. Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: BPFE-UII 1991). 55 [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 199 [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid*. 178 [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid*. 199 [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid*. 201 [↑](#footnote-ref-14)
15. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 248 [↑](#footnote-ref-15)
16. Miles B. Matthew Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* terj,: Tjetjep Rohendi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2001). 20 [↑](#footnote-ref-16)
17. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 330 [↑](#footnote-ref-17)
18. *Ibid*, 330-332 [↑](#footnote-ref-18)